

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir di zona merah pada Rabu (18/10). IHSG turun 0,17% atau 11,71 poin ke 6.927,91 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proyeksi IHSG pada Kamis (19/10), menurut Equity Research Analyst Phintraco Sekuritas Alrich Paskalis Tambolang akan dipengaruhi sentimen positif yang berasal dari realisasi data-data ekonomi Tiongkok yang mayoritas berada di atas ekspektasi.

Bursa Asia melemah pada perdagangan Kamis (19/10). Pukul 08.20 WIB, indeks Nikkei 225 melemah 400,41 poin atau 1,25% ke 31.637,71, Hang Seng turun 1972,06 poin atau 1,08% ke 20.495,89, Taiex turun 42,10 poin atau 0,26% ke 16.399,92, Koshi turun 32,86 poin atau 1,37% ke 2.428,86, ASX 200 turun 83,81 poin atau 1,20% ke 6.992,40, Straits Times turun 33,95 poin atau 1,08% ke 3.102,11 dan FTSE Malaysia turun 4,36 poin atau 0,30% ke 1.442,18. Bursa Asia turun mengekor pelemahan Wall Street yang didorong oleh berlanjutnya aksi jual treasury dan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah.

Indeks utama Wall Street melemah pada hari Rabu karena meningkatnya ketegangan di Timur Tengah mengurangi sentimen risiko. Investor juga fokus pada rilis kinerja emiten untuk mengukur dampak inflasi dan tingginya suku bunga terhadap bisnis. Rabu (18/10) pukul 21.00 WIB, Dow Jones Industrial Average turun 0,34% ke 33.883. Indeks S&P 500 melemah 0,49% ke 4.351. Nasdaq Composite melorot 0,62% ke 13.449. Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden tiba di Israel, menjanjikan solidaritas dalam perangnya melawan Hamas dan mendukung pernyataannya bahwa ledakan yang menewaskan banyak warga Palestina di sebuah rumah sakit Gaza tampaknya bukan disebabkan oleh Israel tetapi oleh musuh-musuhnya. (Kontan)

News Highlight

- Harga minyak terkoreksi tipis pada perdagangan Kamis (19/10) pagi, namun masih stabil di level US\$ 88 per barel. Pukul 06.38 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman November 2023 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 88,24 per barel, turun 0,09% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 88,32 per barel. Harga minyak tetap stabil di level US\$ 88 per barel, karena ketegangan di Timur Tengah terus berlanjut, dan persediaan di pusat penyimpanan utama di AS ke level terendah dalam sembilan bulan. Mengutip Bloomberg, penurunan persediaan minyak mentah ini terjadi lantaran para pembeli dari Eropa dan Asia bergesah mengamankan pasokan di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melonjak pada Kamis (19/10). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.100.000. Harga emas Antam ini melonjak Rp 12.000 dibanding harga yang dicetak pada Rabu (18/10) yang berada di level Rp 1.085.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 986.000 per gram. Harga tersebut naik Rp 13.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (19/10) yang ada di Rp 973.000 per gram. (Kontan)
- Rupiah spot dibuka melemah pada awal perdagangan Kamis (19/10). Pukul 09.15 WIB, rupiah spot ada di level Rp 15.816 per dolar Amerika Serikat (AS), melemah 0,54% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.730 per dolar AS. (Kontan)

Corporate Update

- **WIIM**, PT Wismilak Inti Makmur Tbk bakal menjual saham treasury atau saham hasil pembelian kembali (buyback) sebesar 27,9 juta saham. Direktur Wismilak Inti Makmur Lucas Firman Djajanto menyampaikan atas rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali atau buyback yang dilakukan secara bertahap. (Kontan)
- **HRUM**, PT Harum Energy Tbk semakin aktif mengembangkan portofolio bisnis nikelnya. Pada Selasa (17/10), HRUM memberikan pendanaan kepada entitas anak usahanya sebesar US\$ 300 juta. Pinjaman ini diberikan kepada anak usaha HRUM yakni PT Harum Nickel Perkasa, dan selanjutnya Harum Nickel Perkasa memberikan pendanaan kepada PT Tanito Harum Nickel. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi entitas anak HRUM dalam PT Blue Sparking Energy, suatu perseroan terbatas yang menjalankan usaha di bidang pengolahan dan pemurnian nikel. (Kontan)
- **BUKK**, PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah menggunakan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) mereka di tahun 2023 lebih dari capex yang dialokasikan di awal tahun. Direktur Keuangan Bukaka Teknik Utama Afifuddin Kalla mengatakan sebelumnya perseroan menganggarkan dana capex sebesar Rp 440 miliar. Namun sampai kuartal ke-III dana capex yang sudah digunakan menyentuh nilai Rp 497 miliar. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 Oktober 2023	Loan Growth YoY		9.06%
19 Oktober 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
19 Oktober 2023	Deposit Facility Rate	5.00%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,927.91	-0.17%	1.13%
LQ45	925.42	-0.77%	-1.25%
JII	548.85	-0.16%	-6.66%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	1,209.70	1.99%	39.26%
Basic Industry	1,266.50	0.60%	4.14%
Healthcare	1,472.12	0.56%	-5.93%
Energy	2,096.35	0.32%	-8.04%
Transportation & Logistic	1,765.67	0.27%	6.24%
Property & Real Estate	710.62	-0.18%	-0.09%
Industrial	1,135.14	-0.28%	-3.34%
Consumer Non Cyclical	753.00	-0.30%	5.09%
Technology	4,040.78	-0.47%	-21.72%
Finance	1,376.33	-0.53%	-2.73%
Consumer Cyclical	861.50	-0.65%	1.25%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,883.00	-0.34%	2.57%
Nasdaq	13,449.00	-0.62%	29.31%
S&P	4,351.00	-0.49%	13.90%
Nikkei	32,042.25	0.01%	22.79%
Hang Seng	17,732.52	-0.23%	-10.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,816	86.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.90	0.09
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Sep, YoY) (%)	2.28	-0.99



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat disangkal. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.